

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Falah Kampung Ciekek Hilir Desa Karaton/Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama 5 (lima) bulan, dimulai dari bulan Juli 2018 sampai bulan November 2018. Jadwal penelitian sebagaimana tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1 : Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu/Bulan					Ket
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	
1.	Penyusunan proposal skripsi						

2.	Seminar proposal penelitian						
3.	Penyusunan instrumen penelitian						
4.	Pengumpulan data						
5.	Analisis data dan pengolahan data						
6.	Penyusunan laporan hasil penelitian						

### B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah, Pondok Pesantren Al-Falah sedangkan Subjeknya adalah sumber utama yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Untuk yang dijadikan subjek oleh peneliti adalah:

1. Pengurus Pondok Pesantren
2. Guru Pondok Pesantren
3. Santri dan Santriawati

### C. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah berupa penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif dengan memakai bentuk Fenomenologi. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>1</sup> Sehingga yang mejandi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.<sup>2</sup> Oleh karena itu pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan merancang fenomenologi. Latar penelitian ini memiliki karakteristik: (1) naturalistik, (2) kerja lapangan, (3) instrument utamanya adalah manusia dan sistem pengelolaan.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

<sup>2</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 66.

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Zainal Arifin mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan ini didasarkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk Meneliti, Mengamati, Mengumpulkan Data atau Gejala Peristiwa yang terjadi pada saat ini dimana Penulis mengadakan Penelitian.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma naturalistik, dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan memasuki lapangan. Peneliti menjadi instrument utama yang terjun ke lokasi serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui observasi, dan wawancara.

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong sumber data utama dalam Penelitian Kualitatif ialah kata-kata dan tindakan

---

<sup>3</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Pradima Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal 140

selebihnya adalah data tambahan seperti Dokumentasi dan lain-lain. Data tersebut diperoleh melalui kegiatan mengamati dan interview serta pencatatan.<sup>4</sup>

Jenis data yang terkumpul berupa dokumentasi buku pedoman santri, yang berisi profil, sejarah pondok pesantren. Dokumentasi yang lain terdapat pula arsip kegiatan pesantren, dokumentasi wawancara dan interview dengan pengasuh pondok pesantren, santri pondok pesantren dan pengurus pondok pesantren.

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam Kata-Kata dan Tindakan, Sumber Data tertulis dan foto.<sup>5</sup>

#### 1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan Tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancari merupakan sumber data utama. Dalam hal ini penulis menjadi pengamat yang berperan serta pada suatu

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2013) hal 157

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2013), 157-160.

latar penelitian tertentu kegiatan melihat, mendengar dan bertanya akan dapat dimanfaatkan tergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi. Pada dasarnya kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, namun pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

## 2. Sumber tertulis

Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, jurnal, dokumen pribadi dan dokumen.

## 3. Foto

Foto menghasilkan data Deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif.

## **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen

penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>6</sup>

Jadi dalam penelitian kualitatif instrumen yang paling utama ialah manusia yang diteliti, dengan kata lain subyek yang diteliti itu merupakan instrumen utamanya.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam dunia penelitian, oleh karena itu harus dilakukan secara serius dan sistematis. Adapun teknik yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data antara lain:

### **1. Metode Observasi**

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.<sup>7</sup> Observasi dilakukan selama 1 bulan mulain bulan September sampai dengan bulan Oktober 2018.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Penddidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 307.

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 199.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).<sup>8</sup> Dalam hal ini untuk memperoleh data, metode wawancara digunakan terhadap pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok pesantren dan beberapa santri.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumenter berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dimana dalam melaksanakan tehnik dokumenter, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 234.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 201.



Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyelidiki, bagan, struktur organisasi, grafik, arsip-arsip dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah tenaga kependidikan, jumlah santri dan santriwati.<sup>10</sup>

Jadi, metode dokumantasi adalah metode yang mengumpulkan data-data tertulis yang terdapat dilapangan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan obyek baik yang telah lalu, sekarang dan prediksi yang akan datang.

## **G. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, bukan angka-angka.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang sudah diperoleh adalah cara deskriptif (*non-statistik*) yaitu penelitian dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan

---

<sup>10</sup> M. Amir, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1995), 94.

kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulan yang dimaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya.<sup>11</sup>

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis interaksi atau *interactive analysis models* dengan langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan.

#### 2. Reduksi data

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

---

<sup>11</sup> M. Amir, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1995), 30.

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>12</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi (rangkum) akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu kepala pondok pesantren al-falah, guru pondok pesantren al-falah secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3. Penyajian data

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sedangkan data yang sudah direduksi (merangkum) dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan

---

<sup>12</sup>S. Nasution, *Metode Reserch*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 338.

kesimpulan terhadap Efektivitas Sistem Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Al-Falah Pandeglang.

#### 4. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan pada reduksi data (merangkum) yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang benar. Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara menarik kesimpulan kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, dan hubungan untuk diambil sebuah kesimpulan.

### **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Penelitian tentang “Efektivitas Sistem Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Al-Falah Pandeglang” dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

## 1. Tahap Persiapan

Penelitian melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi tentang Efektivitas Sistem Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Al-Falah Pandeglang kemudian dijadikan rumusan masalah untuk diteliti. Observasi tersebut berguna sebagai bahan acuan dalam pembuatan skripsi untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengurus surat ijin penelitian dari Akademik Jurusan PAI dan kemudian menyerahkan ke Kantor Pondok Pesantren Al-Falah Pandeglang untuk mendapatkan rekomendasi.

Setelah persiapan administrasi selesai, maka peneliti membuat rancangan atau desain penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Selain itu peneliti juga membuat pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dicari

jawabannya atau pemecahannya sehingga data yang diperoleh lebih sistematis dan mendalam.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahapan pelaksanaan ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

*Pertama*, peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian termasuk wawancara guna memperoleh data awal tentang kegiatan yang ada di Pondok Pesantren tentang Efektivitas Sistem Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Al-Falah Pandeglang.

*Kedua*, peneliti mengadakan observasi langsung terhadap kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Falah dengan melakukan teknik dokumentasi terhadap Efektivitas

Sistem Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Al-Falah Pandeglang.

*Ketiga*, peneliti melakukan wawancara terhadap Pengurus Pondok Pesantren, Ustadz atau Pengajar, Santri atau Santriawati yang ada di Pondok Pesantren Al-Falah terkait tentang Penerapan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Al-Falah, Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Falah dan bagaimana Efektivitas Sistem Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Al-Falah Pandeglang.

*Keempat*, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap atau masih tersembunyi.

*Kelima*, peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang kurang sehingga untuk memenuhi target, data yang diperoleh lebih valid (benar).

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang

telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di lingkungan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.